

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Revisi 1



POLBANGTAN MALANG



2020 - 2024

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG**



KEPUTUSAN

Plt. DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN

Nomor : 52/Kpts/SM.220/I.9.1/01/2021

Tentang

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) Revisi I
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
TAHUN 2020 – 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

Plt. DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG

- Menimbang** : a. bahwa telah ditetapkan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Nomor 133/KPTS/RC.020/I/05/2020 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian 2020-2024, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sesuai dengan tugas dan fungsi yang dibebankan oleh atasan;
- b. bahwa Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2020 – 2024.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor: 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
3. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 37 Tahun 2009 tentang Dosen;



7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
8. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 31 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Malang;
9. Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 133/KPTS/RC.020/I/05/2020 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian 2020-2024,

Memperhatikan : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2020 - 2035.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- KESATU : Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2020 - 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Renstra sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menjadi pedoman dalam :
- a. pelaksanaan tugas dan fungsi bagi seluruh unit kerja Polbangtan Malang Tahun 2020 - 2024;
 - b. penyusunan Rencana Kerja (Renja) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang setiap tahun terhitung mulai Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024; dan
 - c. Indikator Kinerja Utama Politeknik Pembangunan Pertanian Malang untuk periode 5 (lima) tahun terhitung mulai tahun 2020 sampai 2024.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Perubahan terhadap Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dapat dilakukan dalam hal:



- a. terdapat peraturan perundang-undangan yang mengamanatkan perubahan Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Malang;
- b. tidak sesuai dengan perkembangan peraturan perundangundangan; dan/atau
- c. adanya perubahan struktur organisasi dan/atau tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan: di Malang,
Tanggal: Januari 2021

Plt. DIREKTUR
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG



Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt, MP
NIP. 19670509 199603 1002

Tembusan kepada Yth :

1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (sebagai laporan);
2. Kepala Pusat Pendidikan Pertanian (sebagai laporan);
3. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerjasama Polbangtan Malang;
4. Wakil Direktur II Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi Polbangtan Malang;
5. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Polbangtan Malang;
6. Koordinator Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Polbangtan Malang;
7. Kepala Bagian Umum Polbangtan Malang;
8. Kepala Unit Penjaminan Mutu Polbangtan Malang;
9. Seluruh Unit Kerja Polbangtan Malang;
10. Peringgal



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang revisi 1 Tahun 2020 – 2024 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Renstra Polbangtan 2020 – 2024 merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Polbangtan Malang untuk mencetak Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya saing, dan Berjiwa Wirausaha, dalam kurun waktu 5 tahun (2020–2024).

Renstra tersusun atas 6 (enam) bab, meliputi : (1) Pendahuluan, (2) Analisis Lingkungan Strategis, (3) Keragaan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, (4) Visi, Misi dan Kebijakan Strategik, (5) Tujuan, Sasaran, dan Program Politeknik Pembangunan Pertanian Tahun 2020 - 2024, dan (6) Penutup.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan kritik yang konstruktif dalam penyusunan renstra ini.

Semoga Renstra ini dapat berfungsi optimal dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas masing-masing unit pelaksana di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.



Malang, Januari 2021

Plt. Direktur

Bambang Sudarmanto, SPt., MP
NIP. 19670509 199603 1002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Rencana Strategis	5
1.3 Tujuan Penyusunan Rencana Strategis	6
II. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	7
2.1 Isu-Isu Strategis	7
2.2 Matrik Analisis SWOT	18
III. KERAGAAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG	25
3.1 Penyelenggaraan Pendidikan	25
3.2 Keragaan Sarana dan Prasarana	28
3.3 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)	34
3.4 Keragaan Mahasiswa dan Alumni	35
IV. VISI, MISI, DAN KEBIJAKAN STRATEGIS	36
4.1 Visi	36
4.2 Misi	36
4.3 Kebijakan Strategis	36
V. TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG TAHUN 2020-2024	38
5.1 Tujuan	38
5.2 Sasaran	39
5.3 Program Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Malang ..	40
VI. PENUTUP	43

**DAFTAR TABEL**

NO	URAIAN	HALAMAN
1	Matrik Swot Dalam Rangka Menentukan Asumsi-Asumsi Rencana Strategis Polbangtan Malang	18
2	Penentuan Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) Penyusunan Rencana Strategis Polbangtan Malang	21
3	Peruntukan Lahan	30
4	Jumlah dan Luas Ruang Kuliah	31
5	Jumlah dan Luas Ruang Dosen dan Administrasi	31
6	Macam dan Luas Laboratorium atau Instalasi	32
7	Luas dan Pemanfaatan Lahan Praktek	32
8	Fasilitas Perpustakaan	33
9	Jenis Sarana Transportasi	34
10	Prasarana Kemahasiswaan	34
11	Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan Dosen	35
12	Jumlah dan Kualifikasi Jabatan Fungsional Dosen	35
13	Program Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2020- 2024	41



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakekat pembangunan adalah perubahan yang terencana dari situasi ke situasi lainnya dalam kerangka perubahan yang lebih baik. Pembangunan dapat diartikan *“development signifies change from something through to be more desirable”*, sehingga kebijakan pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara merupakan proses yang saling terkait dan terjadi lingkaran sebab akibat secara kumulatif. Pada umumnya proses pembangunan di suatu negara difokuskan pada pertumbuhan ekonomi dengan melibatkan sektor-sektor lain di dalam proses tersebut. Kondisi yang telah dikemukakan di atas juga terjadi pada proses pembangunan pertanian di Indonesia, dimana strategi pembangunan pertanian dalam bentuk peningkatan pertumbuhan ekonomi bertitik tolak dari pertumbuhan sektor-sektor produksi dari hulu sampai hilir. Sektor pertanian merupakan sektor strategis bagi pembangunan di Indonesia yang merupakan negara agraris menuju pertanian industri, masyarakat informasi, dan masyarakat jejaring.

Berdasarkan Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, telah ditetapkan Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah ***“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”*** Penjabaran pembangunan nasional dalam RPJPN 2005-2025 dalam visi dan misi Presiden disederhanakan dengan 5 (lima) arahan Presiden yang akan dicapai dalam waktu lima tahun (2020-2024), yaitu :

- 1) Pembangunan SDM, yang diarahkan untuk mencetak SDM (pekerja) keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.;
- 2) Pembangunan Infrastruktur, yakni melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat;
- 3) Penyederhanaan Regulasi, yakni menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan Undang-undang Cipta Lapangan Kerja dan Undang-undang Pemberdayaan UMKM.;
- 4) Penyederhanaan Birokrasi, yakni memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas



prosedur dan birokrasi yang panjang dan menyederhanakan eselonisasi; dan 5) Transformasi Ekonomi, yaitu melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Untuk mendukung tercapainya visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden tersebut maka Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yaitu ***“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”***. Selanjutnya, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian yang ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembangunan sumber daya manusia pertanian dan terwujudnya kemandirian pangan serta peningkatan kesejahteraan petani menetapkan sasaran umum kebijakan BPPSDMP jangka menengah 2021-2025 yakni: ***“terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern.”*** Adapun pokok-pokok visi Badan PPSDMP adalah SDM pertanian yang Profesional; SDM Pertanian yang Mandiri; SDM Pertanian yang Berdaya Saing; SDM pertanian yang berjiwa wirausaha mendukung Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

SDM pertanian yang profesional adalah sumber daya manusia pertanian yang memiliki kompetensi, sesuai dengan profesi yang ditekuni, mempunyai pengetahuan, sikap, keterampilan, motivasi dan atribut lain yang diperlukan agar dapat berhasil dalam pekerjaannya.

SDM pertanian yang mandiri adalah sumber daya manusia pertanian yang selalu bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan inisiatif, kemampuan dan tanggung jawab pada diri sendiri secara konsekuen dan menghindari dari sikap ketergantungan pada orang lain.

SDM pertanian yang berdaya saing adalah sumber daya manusia pertanian yang memiliki kemampuan untuk menghadapi hambatan atau kemampuan untuk meraih kesuksesan. SDM Pertanian yang



Berjiwa Wirausaha adalah sumber daya manusia yang memiliki jiwa dan semangat enterpreunership, bekerja di sektor pertanian dari hulu dan/atau hilir, serta mampu membuka lapangan pekerjaan dan akses pasar di sektor pertanian.

Pertanian Maju dapat diartikan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian yang mampu meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraannya. Apabila ditinjau dari indikator ekonomi, dicirikan dengan kestabilan lembaga dan pranata pertanian dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi sekaligus menyumbang penciptaan/penyerapan tenaga kerja. Pertanian maju ditandai dengan peran serta masyarakat secara nyata dan efektif dalam pembangunan pertanian. Pertanian Mandiri dapat diartikan bahwa dalam pembangunan pertanian berdasarkan kemampuan dalam negeri sesuai dengan kondisi masyarakat. Pertanian mandiri diindikasikan dengan memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya pertanian, memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam memenuhi kebutuhan pembangunan pertanian, mampu mendorong tumbuhnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang maju dan memiliki kemampuan mendorong tumbuhnya kreativitas untuk selalu aktif dan bekerjasama dengan pihak lain.

Pertanian Modern diartikan bahwa pembangunan pertanian berbasiskan inovasi yang sejalan dengan revolusi industri 4.0. Untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri dan modern tidak lepas dari peran SDM pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha

Penciptaan SDM pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha dilakukan melalui pendidikan formal, pelatihan, dan penyuluhan yang diselenggarakan secara sinergitas. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi vokasi lingkup Kementerian Pertanian, mengemban tugas menciptakan SDM pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha melalui jalur pendidikan formal bertugas menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai *job creator* dan *job seeker* selaras dengan tuntutan masyarakat, industri dan profesi.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan upaya strategis yang perlu dikembangkan oleh Kementerian Pertanian dalam



rangka menciptakan SDM pertanian yang profesional, memiliki integritas moral, sikap mental dan etos kerja tinggi untuk menumbuhkan dan mengembangkan lulusan sebagai *job creator* maupun *job seeker* yang memiliki kualifikasi tuntutan masyarakat, industri, dan profesi.

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang didirikan dengan mandat untuk mengembangkan diri sebagai pendidikan tinggi Kedinasan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan Kebijakan Kementerian Pertanian yang dipadukan dengan kebijakan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset dan pendidikan tinggi. Dalam menjalankan mandatnya, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dituntut untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam membantu memecahkan berbagai persoalan pembangunan pertanian. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang harus mengantisipasi perubahan multidimensi yang cepat dalam skala nasional dan global yang berpengaruh terhadap aspek swasembada pangan, ketahanan pangan, kualitas pangan, dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha penyedia pangan.

Dinamika perubahan alam dan kehidupan manusia di tingkat nasional dan global, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tuntutan pasar produk pertanian yang berjalan sangat cepat harus dijadikan dasar bagi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dalam mengembangkan pendidikan vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat. Ilmu pengetahuan terapan yang dikembangkan harus mengabdikan kepada kepentingan masyarakat yang termanfaatkan secara maksimal bagi pengembangan ilmu terapan, lebih lanjut bagi masyarakat pertanian, pemerintah, dan industri pertanian. Lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang harus menjadi insan yang cinta tanah air Indonesia dengan memiliki integritas moral, profesional dan kompetensi tinggi yang mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan negara.

Pada saat ini Politeknik Pembangunan Pertanian Malang telah memiliki tiga program studi yaitu (1) Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, (2) Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, dan (3) Program Studi Agribisnis Peternakan. Sejalan dengan tuntutan kebutuhan SDM dalam pengembangan pembangunan pertanian, maka pada tahun 2021 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mengusulkan program studi baru



yaitu (1) Program Studi Teknologi Benih, (2) Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, dan (3) Program Studi Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Dinamika pembukaan program studi yang baru akan menyesuaikan dengan tuntutan penyiapan SDM pertanian yang sesuai dengan perkembangan pembangunan pertanian dan regulasi yang ada.

Semangat tersebut, dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang 2020 - 2024 yang merupakan arah kebijakan dan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Malang 2020 - 2024 ini menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan yang akan diselenggarakan oleh segenap Unit Kerja di lingkungan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebagai sarana dalam pencapaian tujuan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.

1.2 Landasan Rencana Strategi

Landasan perencanaan stratejik Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2020-2024 dalam rangka sinkronisasi dan konsistensi dengan peraturan dokumen perencanaan lainnya adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Permentan No 75 Tahun 2016 Tentang Pedoman *Teaching Factory*;
7. Permentan Nomer 11 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;
8. Surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 309/M/XI/ 2017 Tentang Rekomendasi Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Peyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian;



9. Persetujuan Menpan RB Nomor: B/311/M.KT.01/2018 Tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan);
10. Permentan No. 25/ PERMENTAN/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tatakerja Polbangtan;
11. Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 31 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Malang;
12. Keputusan Menteri Pertanian No. 259/kpts/RC.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020 – 2024;
13. Rencana Strategi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Tahun 2020 – 2024;
14. SK Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomer 88 Tahun 2018 Tentang Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Kementerian Pertanian

1.3 Tujuan Penyusunan Rencana Strategi

Rencana Strategi (Renstra) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2020 – 2024 bertujuan untuk :

- (1) Merumuskan visi, misi, tujuan, sasaran dan program pengembangan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang;
- (2) Memberikan landasan kebijakan strategis dalam kerangka pencapaian visi dan misi pengembangan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang;
- (3) Sebagai acuan dalam menetapkan program prioritas dan indikator kerja utama yang disusun setiap tahun dalam bentuk rencana aksi (*action plan*);
- (4) Sebagai acuan bagi civitas akademika Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dan *stakeholders* lainnya dalam melaksanakan pengembangan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing;



II. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

2.1 Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis yang dipertimbangkan dalam penyusunan renstra Polbangtan Malang meliputi:

A. Lingkungan Internal

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis *Teaching Factory*

Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi mengamanatkan bahwa kurikulum pada jenjang pendidikan tinggi harus disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. KKNi memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari level 1 (satu) terendah sampai level 9 (Sembilan) tertinggi. Setiap level KKNi bersepadanan dengan level Capaian Pembelajaran program studi pada jenjang tertentu, dimana kesepadanan untuk D4/ S1 pendidikan tinggi adalah level 6. Proses penyusunan capaian pembelajaran tersebut, maka Politeknik Pembangunan pertanian Malang melakukan *Public Hearing* yang menghadirkan para user, dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), dan *stake holders* lainnya. Kehadiran para user, DU/DI, dan *stake holders* dimaksudkan untuk membantu dalam penyusunan kurikulum terutama pada rumusan profil lulusan dan capaian pembelajaran.

Capaian pembelajaran pada setiap level KKNi diuraikan dalam deskripsi sikap dan tata nilai, kemampuan, pengetahuan, tanggung jawab dan hak dengan pernyataan yang ringkas yang disebut dengan deskripsi generik. Masing-masing deskripsi mengidentifikasi kedalaman dan level dari Capaian Pembelajaran sesuai dengan jenjang program studi.

Menurut Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian diamanatkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian didasarkan pada kurikulum Diploma IV. Dengan demikian diperlukan penyesuaian kurikulum pendidikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNi dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Penyuluhan Pertanian, serta visi dan Misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.



Untuk menyusun kurikulum di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan undang-undang, KKNl, dan Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, maka membutuhkan kesesuaian dengan undang-undang, akan tetapi juga dikaitkan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja bidang pertanian. Upaya untuk mengakomodasi kesesuaian dalam kurikulum tersebut, maka penyelenggaraan kurikulum yang dapat membentuk karakter lulusan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja diperlukan fasilitasi system regulasi dan sarana prasarana yang memadai.

2. Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan aspek penting untuk mendukung proses pencapaian tujuan. Dalam hal ini sumberdaya manusia dianalisis melalui dua pendekatan. Pendekatan pertama; manusia sebagai modal (*human capital*) dalam pendekatan ini manusia sebagai *modal* dalam pengertian ekonomi, yang mengandung pengertian: (1) investasi jangka pendek, menengah, dan panjang; (2) pengorbanan saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang; (3) wujudnya jelas, artinya dapat diamati; (4) sumbangan dalam suatu proses dapat diukur, sehingga hasil akhirnya dapat diramalkan. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa manusia merupakan input proses yang dapat dirancang untuk memproduksi sesuatu.

Pendekatan kedua; Sumberdaya manusia merujuk pada konsep kemampuan teknis, ketrampilan yang dimiliki seseorang. Pendekatan ini melihat manusia tidak hanya manusia dalam bentuk wujudnya akan tetapi juga daya yang dimilikinya. Konsep daya, mencakup kemampuan orang secara menyeluruh sebagai manusia, termasuk di dalamnya kemampuannya melakukan pikir, gerak, bekerja, sehingga menghasilkan sesuatu, serta kemampuan sosiologis dan kematangan psikologis.

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebagai suatu unit pelaksana teknis dibawah Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, sangat membutuhkan SDM sebagai modal dan SDM sebagai daya dengan kualitas tertentu dan menyatu secara sinergis. Sinergi antara personal yang memiliki kualifikasi yang memenuhi persyaratan tertentu, dan daya yang dicurahkan oleh personal secara optimal merupakan modal dalam



pengembangan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang pada masa yang akan datang.

Dalam rangka membentuk sistem birokrasi yang sehat di Polbangtan Malang, maka sumberdaya manusia merupakan komponen yang sangat strategis untuk mewujudkan visi dan misinya. Hal ini merupakan tantangan bagi Polbangtan Malang dalam menuju sebagai Perguruan Tinggi yang berdaya saing dan berwawasan global.

Untuk mewujudkan cita-cita sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan yang profesional, tidak hanya bersumber dari kemampuan SDM secara kuantitas akan tetapi juga kualitas personalnya. Secara kuantitas SDM di Polbangtan Malang memiliki 50 Dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 dari berbagai disiplin ilmu dan asal perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri. Jumlah tersebut memungkinkan untuk bertambah sesuai dengan kebutuhan pengembangan program studi. Tugas dan fungsi Dosen tersebut akan dibantu oleh Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP). Politeknik Pembangunan pertanian Malang juga memiliki tenaga administrasi yang handal dalam mengelola pendidikan.

Secara umum tenaga kependidikan untuk tenaga lapangan masih memerlukan peningkatan yang disesuaikan dengan kondisi lapangan. Hakekat peningkatan kualitas pada aspek psikologis bertujuan membentuk sistem organisasi yang sehat dan diindikasikan oleh efisiensi, produktif, dan keberlanjutan. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang masih perlu memprioritaskan peningkatan SDM melalui pendidikan formal maupun informal melalui, pelatihan-pelatihan, workshop, studi banding, magang serta penugasan lainnya yang dapat meningkatkan kualitas SDM secara efektif.

3. Standarisasi Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan faktor penting dalam membentuk atmosfer akademik guna mencapai tujuan dan pengembangan Polbangtan Malang. Luas kampus yang dimiliki sekitar 138 Ha, sangat memungkinkan untuk pengembangan prasarana kampus maupun kegiatan percontohan pendidikan tinggi profesi. Pengembangan sarana dan prasarana yang memadai bagi kebutuhan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki, mendukung tercapainya bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran bagi



mahasiswa dan membentuk iklim pendidikan yang sehat dan bermutu. Selain itu untuk mengantisipasi dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan atas perkembangan teknologi dan mendorong dalam peningkatan pelayanan publik.

Secara kualitas, prasarana Polbangtan Malang terutama yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dan kehidupan mahasiswa di dalam kampus (ruang kelas, laboratorium, instalasi praktek, asrama, dll) cukup memadai dan dalam kondisi yang layak pakai, sehingga mendukung kenyamanan proses pembelajaran maupun kehidupan mahasiswa dalam kampus. Secara kuantitas sarana dan prasarana yang dimiliki perlu dikelola secara profesional untuk mendukung pencapaian pembelajaran. Sarana dan prasarana seperti laboratorium, terutama multimedia, penyuluhan dan agribisnis terus mengalami renovasi untuk mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

Sebagai konsekuensi dari berbagai tujuan yang diharapkan, maka Polbangtan Malang melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, sejak tahun anggaran 2015-2016 telah dilaksanakan renovasi bangunan (ruang kelas, laboratorium, instalasi praktek, asrama, dll). Tujuan renovasi bangunan adalah untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan kenyamanan kehidupan mahasiswa di asrama untuk menunjang aura akademik sehingga dapat meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran disamping dapat membuka peluang pelayanan publik terutama masyarakat pertanian. Peningkatan sarana dan prasarana dimaksudkan dapat mendorong produktivitas yang telah dihasilkan dan pengembangan Polbangtan Malang. Pengembangan penyelenggaraan pendidikan tersebut, perlu dukungan penganggaran yang terpenuhi sesuai dengan prioritas, tidak bisa dilepaskan dari institusi yang lebih memiliki kewenangan, dalam hal ini Kementerian Pertanian.

Untuk mencapai profil dan kompetensi lulusan, serta terwujudnya visi dan misi, maka sarana dan prasarana pendidikan perlu mendapat prioritas utama. Pada masa yang akan datang, pengembangan sarana dan prasarana saja masih belum cukup, namun perlu meningkatkan kualitas lingkungan secara menyeluruh sehingga dapat mewujudkan sumberdaya manusia yang tidak hanya memiliki



kemampuan berfikir tetapi juga memiliki sikap mental positif untuk memanfaatkan dan mengembangkan lingkungan.

4. Peserta Didik

Diawal awal peserta didik adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sebagian besar berlatar belakang Penyuluh Pertanian, berbasis SPP baik negeri, maupun swasta, memiliki masa kerja yang bervariasi, kemampuan yang sangat heterogen, rata-rata telah berkeluarga, dan masing-masing mempunyai motif yang sangat bervariasi untuk mengikuti pendidikan. Hal ini merupakan kondisi awal (*entry behavior*) yang menyebabkan motivasi intrinsik untuk belajar dan minat baca terbatas, kemampuan beragam, semangat berkompetisi rendah, tuntutan mereka lebih banyak berorientasi non akademis, serta ada anggapan bahwa mereka pasti lulus dalam 4 (empat) tahun.

Pada tahun akademik 2014 – 2015 mulai menerima mahasiswa murni lulusan SMKPP dan lulusan SLTA Jurusan IPA lebih banyak dibandingkan PNS. Penerimaan jumlah mahasiswa murni lebih banyak daripada PNS disebabkan adanya murotarium belakangan ini tidak ada pengangkatan PNS di daerah, pada sisi yang lain umur mahasiswa tugas belajar dibatasi oleh Surat Edaran Menteri PAN-RB No 43 Tahun 2013 tentang Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar bagi pegawai Negeri Sipil yang menyatakan bahwa usia maksimal PNS yang mendapatkan tugas belajar untuk program Diploma I, II, III dan Strata I (S-1) atau setara paling tinggi 25 tahun, kecuali daerah terpencil dapat difasilitasi usia maksimal 37 tahun. Perbandingan mahasiswa umum lebih banyak yang dapat berdampak positif terhadap mahasiswa tugas belajar yakni adanya peningkatan minat belajar mahasiswa terutama akan merubah *mindset* mahasiswa tugas belajar (PNS) untuk lebih semangat dan aktif mengikuti acara perkuliahan. Kondisi tersebut merupakan hal yang positif karena mahasiswa dapat berkolaborasi pengalaman yang akan memperkaya kasanah keilmuan. Sebagai upaya untuk membangun karakter mahasiswa dan kedisiplinan, maka Politeknik Pembangunan Pertanian Malang bekerjasama dengan TNI.

5. Struktur Anggaran

Sumber anggaran yang membiayai kegiatan pendidikan di Polbangtan Malang berasal anggaran Pemerintah (Kementerian Pertanian) yang bersumber dari APBN. Kebijakan operasional penggunaan anggaran tersebut sepenuhnya



dilaksanakan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebagai penyelenggara pendidikan, dan sekaligus sebagai unit pelaksana teknis.

Kemampuan mengoperasionalkan anggaran dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan distribusi kepercayaan pemerintah terhadap setiap komponen yang terdapat di Polbangtan Malang. Penggunaan anggaran akan dilaksanakan secara maksimal untuk kegiatan pendidikan, dalam bentuk sistemik. Nilai-nilai efisien, efektif, dan ekonomis merupakan bagian yang melekat dalam mengoperasionalkan anggaran tersebut.

Jika dilihat dari komposisinya, anggaran yang terkait langsung dengan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat masih relatif rendah. Hal ini menyebabkan kegiatan pendidikan, terutama kegiatan praktikum belum dapat dilaksanakan secara optimal. Rendahnya anggaran kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan pengembangan, penerapan dan penyebarluasan IPTEK dalam rangka mensejahterakan masyarakat pertanian.

Anggaran yang berorientasi pada rehabilitasi bangunan yang tidak layak pakai maupun sarana pendidikan yang tidak memadai kurang tercermin pada anggaran rutin maupun proyek. Sejak tahun anggaran 2015 tersedia anggaran untuk rehabilitasi prasarana, namun setelah prasarana mengalami perbaikan belum ditunjang dengan sarana yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan, sehingga dapat mengakibatkan sarana dan prasarana yang ada belum termanfaatkan secara optimal untuk penyelenggaraan pendidikan. Hal ini merupakan tantangan bagi Polbangtan Malang untuk mencari alternatif sumber dana lainnya dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, antara lain melalui optimalisasi pemanfaatan lahan kampus yang lebih produktif maupun kerjasama dengan *stakeholders* (perusahaan pertanian, lembaga pemerintah, maupun *stakeholders* lainnya).

B. LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Dinamika Lingkungan Internasional

Dengan diratifikasinya beberapa kesepakatan internasional (GATT/ WTO) dan regional (APEC, AFTA, NAFTA, Uni Eropa, MEA) serta blok-blok lainnya, maka pasar di dalam negeri terintegrasi kuat dengan pasar regional/



internasional. Setiap negara dituntut untuk memperluas akses pasar (*market access*), mengurangi bantuan domestik (*domestic support*) serta mengurangi subsidi ekspor yang dapat mendistorsi pasar.

Kesepakatan tersebut merupakan peluang sekaligus ancaman bagi kelangsungan usaha pertanian domestik. Perluasan akses pasar merupakan peluang apabila produk pertanian yang dihasilkan mampu bersaing. Namun sebaliknya, usaha pertanian akan terancam keberlanjutannya apabila tidak memiliki daya saing. Ancaman utama dari keterbukaan pasar global adalah penerapan perdagangan yang tidak adil oleh negara maju melalui pemberian proteksi bagi petani di negaranya, penerapan berbagai kebijakan proteksi non-aktif (*non-tarif barrier*) dan bentuk standar ganda/diskriminasi dalam perdagangan. Keterbukaan pasar juga telah membuka peluang adanya penyelundupan yang mendistorsi pasar dan merugikan petani.

Beberapa implikasi dari dinamika lingkungan internasional tersebut, adalah,; (1) setiap negara harus meningkatkan daya saing produknya agar dapat berperan dalam perdagangan dunia, (2) dengan terbukanya informasi yang didorong oleh revolusi transportasi dan telekomunikasi menyebabkan kebijakan yang bersifat distortif seperti kebijakan stabilisasi harga semakin sulit dilaksanakan pemerintah, karena perubahan harga internasional akan secara cepat mempengaruhi harga di dalam negeri, (3) globalisasi akan mempengaruhi pola konsumsi masyarakat dalam hal keragaman, mutu dan keamanan produk pangan. Permintaan akan berubah dari komoditas ke produk dengan memperhatikan aspek keamanan dan kesehatan produk, dan (4) meningkatnya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan telah mempengaruhi pasar produk pertanian, sehingga proses produksi pertanian harus didasarkan pada kaidah-kaidah konservasi sumberdaya alam.

Sebagai konsekuensi dari diratifikasinya perjanjian GATT/ WTO, Indonesia telah mengurangi seluruh tarif bea masuk komoditas pertanian dan menghapus semua subsidi kepada petani, kecuali harga dasar untuk gabah/beras. Komitmen menghilangkan kebijakan ekonomi dan perdagangan yang dapat menimbulkan distortif pasar ternyata tidak dilaksanakan oleh semua negara, sehingga petani Indonesia dihadapkan pada persaingan yang tidak adil dengan petani dari negara lain yang dengan mudah mendapat perlindungan tarif



dan non tarif, serta subsidi langsung dan tidak langsung. Pemerintah harus menerapkan kebijakan proteksi sekaligus promosi terhadap produk-produk pertanian strategis, seperti beras dan gula. Kebijakan proteksi yang dapat dilakukan antara lain penetapan tarif impor dan pengaturan impor, sedangkan untuk kebijakan promosi pemerintah dapat memberikan subsidi sarana produksi, subsidi harga output maupun subsidi bunga kredit untuk modal usahatani.

Pertemuan *World Food Summit (WFS)* tahun 2002 memutuskan untuk meningkatkan sasaran pengurangan penduduk rawan pangan sejak tahun 2002 menjadi rata-rata sekitar 22 juta jiwa per tahun. Sementara itu, Deklarasi Roma 2002 menegaskan pentingnya pembangunan pertanian dan pedesaan dalam mengikis kelaparan dan kemiskinan. Dunia menyadari bahwa pembangunan pertanian dan pedesaan mempunyai peran kunci dalam pemantapan ketahanan pangan, karena 70 persen penduduk miskin dunia di pedesaan mengandalkan sumber penghidupan dari sektor pertanian. Gambaran kondisi ini ternyata sangat relevan dengan Indonesia. Oleh karena itu, tepat sekali argumen yang menyatakan bahwa pengentasan kemiskinan dan pengikisan kelaparan hanya dapat dilakukan melalui pembangunan pertanian dan pedesaan yang berkelanjutan, yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian, produksi pangan dan daya beli masyarakat.

2. Dinamika Lingkungan Domestik

Tantangan pembangunan pertanian di lingkungan domestik berkaitan dengan pendayagunaan sumberdaya pertanian secara berkelanjutan, peningkatan efisiensi dan daya saing produk pertanian, pelaksanaan *good governance* dan otonomi daerah. Tantangan yang menonjol saat ini adalah meningkatnya kebutuhan produk pangan, sementara pada sisi yang lain ketersediaan lahan pertanian semakin berkurang akibat alih fungsi lahan.

Permintaan terhadap produk pertanian terus meningkat sejalan dengan pertambahan penduduk dan peningkatan kesejahteraan, sementara dari sisi penyediaannya (*supply*) dihadapkan pada kelangkaan sumberdaya pertanian. Meningkatnya penduduk dan perkembangan sektor di luar pertanian telah meningkatkan permintaan akan lahan dan air yang berakibat terjadinya konversi lahan pertanian produktif dan degradasinya sumberdaya lahan dan air. Pada tingkat rumah tangga, usaha pertanian sebagian besar dilakukan oleh petani



gurem yang mempunyai skala usaha sangat kecil. Kondisi ini menyulitkan upaya peningkatan efisiensi usaha pertanian. Permasalahan yang dihadapi oleh dunia pertanian, adalah:

1. Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi;
1. Menurunnya minat generasi muda di bidang pertanian;
2. Lemahnya kapasitas kelembagaan petani;
3. Masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi, dan informasi pasar;
4. Rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian;
5. Masih rendahnya kemandirian petani;
6. Masih rendahnya disiplin dan etos kerja Aparatur Pertanian.

Upaya pengembangan baku lahan terhambat oleh tingkat kesuburan dan sumber-sumber air, pengembangan prasarana, serta insentif usahatani. Pada kondisi demikian, maka diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan daya saing usaha pertanian. Dalam kaitan itu, penerapan teknologi menjadi aspek penting dalam pembangunan pertanian. Peningkatan efisiensi dan daya saing produk pertanian sangat penting, disamping dalam rangka pengembangan pasar juga diharapkan dapat menghambat laju konversi lahan untuk penggunaan ke non pertanian.

Tuntutan jaman menghendaki pergeseran peranan masyarakat yang lebih dominan daripada pemerintah. Dengan demikian, reformasi total menuntut perlunya melaksanakan rekonstruksi kelembagaan pemerintahan berdasarkan prinsip *good governance*, dengan tiga karakteristik utama, yaitu *credibility*, *accountability* dan *transparency*. Kebijakan pembangunan dirancang secara transparan, dilaksanakan secara transparan pula dan diawasi oleh publik, sedangkan pejabat pelaksana bertanggung jawab penuh atas keberhasilan dari kebijakan tersebut. Kebijakan pembangunan akan lebih berorientasi pada kepentingan masyarakat banyak (demokratis) dan selanjutnya praktek KKN dapat ditekan.

Pada bagian lain, reformasi pembangunan yang mengarah kepada tuntutan *good governance* dan otonomi daerah menuntut terjadinya perubahan dalam pengelolaan pembangunan nasional termasuk pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan kepada peningkatan sebesar-besarnya peran dan partisipasi masyarakat, sedangkan pemerintah berperan sebagai fasilitator,



stimulator dan promotor pembangunan pertanian. Upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kekurangan lahan produksi pertanian akibat alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke lahan industri, pemukiman dan fungsi lainnya, maka Kementerian Pertanian saat ini adalah membuka lahan tidur dan lahan gambut.

3. Program Pembangunan Pertanian

Memperhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 dan arahan Presiden, kebijakan pertanian dalam periode ini diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memperhatikan kesejahteraan keluarga petani dan memperhatikan keberlanjutan sumberdaya pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan, maka Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Terjaganya ketahanan pangan nasional;
- b. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian;
- c. Menjaga keberlanjutan sumber daya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian;
- d. Meningkatkan kualitas SDM pertanian; dan
- e. Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima.

Arah kebijakan tersebut dijelaskan melalui strategi dan upaya-upaya pelaksanaan melalui program yang sesuai dengan tugas dan kewenangan Kementerian Pertanian.

4. Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian

Program pengembangan SDM pertanian bidang Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) Kementerian Pertanian pada hakekatnya adalah upaya meningkatkan kualitas dalam bentuk mendorong, melayani, dan memotivasi berkembangnya usaha-usaha nilai tambah kemampuan (*ability*) seorang manusia agar memiliki kompetensi di bidang pertanian. Dengan demikian, diharapkan mampu mengelola unit usahanya agar mampu berdaya saing dalam situasi pasar global. Salah satu bentuk usaha untuk mencapai cita-cita yang dimaksud sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) adalah menyelenggarakan kegiatan pendidikan melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawahnya seperti Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. Serangkaian program



strategis yang dilaksanakan oleh BPPSDMP bertitik tolak pada Program Pembangunan Kementerian Pertanian Tahun 2015 – 2019, yang dirumuskan dalam empat misi, yaitu: (1) memantapkan sistem penyuluhan pertanian yang terpadu dan berkelanjutan, (2) memperkuat pendidikan pertanian yang kredibel, (3) memantapkan sistem pelatihan pertanian, standardisasi dan sertifikasi yang berbasis dan daya saing, (4) memantapkan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Untuk mendorong terwujudnya misi yang telah ditetapkan Kementerian Pertanian, maka disusun strategi kebijakan di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2020 – 2024, yang meliputi:

- (1) Penataan dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi pertanian;
- (2) Pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- (3) Akreditasi kelembagaan pendidikan dan program studi;
- (4) Pemenuhan standar minimal di bidang tenaga kependidikan pertanian (*brainware*), sarana dan prasarana (*hardware*) serta perangkat peraturan perundangan pendidikan pertanian (*software*);



	dalam mendukung lulusan sebagai job creator dan job seeker 6. Memiliki perangkat serta komitmen untuk mengembangkan system informasi Manajemen dan pangkalan data berbasis komputer dengan berbagai aplikasi (SIKAD, SIJAMU, LMS, SIJAWARA, E Personal, dll) yang telah terkoneksi dengan DIKTI, BPPSDMP, dan Biro OKE Kementan. 7. Kerjasama dengan pihak ke tiga (stakeholder) berjalan dengan baik, walaupun masih sangat terbatas jumlahnya.	optimal. 6. Penelusuran Alumni kurang optimal, sehingga belum banyak data tentang keberhasilan alumni.
PELUANG (O): 1. Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan terbuka luas, baik melalui pendidikan formal, informal maupun non formal. 2. Membuka prodi baru untuk menampung minat generasi muda di bidang pertanian semakin tinggi dengan fasilitas IT yang memadai 3. Lapangan kerja bagi lulusan pertanian semakin luas baik sebagai job creator maupun job seeker, didukung oleh program-2 pemerintah untuk meningkatkan kapasitas generasi muda pertanian. 4. Peluang kerjasama dengan stakeholder baik regional, nasional maupun internasional cukup terbuka luas bagi Polbangtan Malang 5. Dengan IT yang memadai, akan dapat melakukan	Strategi SO: 1. Meningkatkan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengikuti pendidikan formal maupun nonformal, baik secara kedinasan maupun mandiri. 2. Sangat dimungkinkan untuk membuka prodi baru yang sangat diminati oleh generasi muda. 3. Mengoptimalkan SDM dan sumberdaya lain untuk melaksanakan kegiatan Tridharma, khususnya proses pembelajaran yang profesional. 4. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang berstandart baik dari anggaran APBN maupun kerjasama dengan pihak 3 (stakeholder) dan tenaga PLP yang kompeten.	Strategi WO: 1. Menata manajemen operasional pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tupuksinya melalui standar mutasi yang ditetapkan disertai dengan pengawasan secara langsung maupun tidak langsung. 2. Mengalokasikan anggaran yang lebih fokus pada Tridharma PT, (Pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan kelembagaan). 3. Membangun komitmen penerapan system informasi manajemen dan system penjaminan mutu, mulai dari unsur pimpinan sampai pelaksana di lapangan. 4. Memperbaiki system/pola kerja sama yang



komunikasi yang efektif dan efisien dengan berbagai pihak dalam melaksanakan dan mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi di Polbangtan Malang 6. Peluang untuk akreditasi unggul sangat terbuka baik institusi maupun program Studi	5. Penambahan anggaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada setiap prodi dan dimanfaatkan secara tepat dan akuntabel sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan	lebih terstruktur, profesional dan kompetitif dengan stake holder baik tingkat regional, nasional maupun internasional. 5. Memperbaiki system penelusuran alumni secara periodik dan di informasikan lewat web Polbangtan Malang.
TANTANGAN 1. Tuntutan kualitas profesional dan kompetensi pada lapangan kerja bagi lulusan semakin tinggi, Hal ini merupakan tantangan yang berat bagi Polbangtan Malang. 2. Dibukanya pendidikan vokasi pada perguruan tinggi inggi Negeri maupun swasta dengan prodi yang sama 3. Adanya wacana untuk menjadikan Perguruan Tinggi KL untuk bergabung dikti. 4. Adanya kondisi ketidakpastian bencana seperti pandemi covid 19. 5. Perkembangan Inovasi Teknologi 4.0 yang terus berkembang secara dinamis	Strategi ST: 1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dengan memperbanyak kegiatan penelitian terapan, pembuatan bahan ajar, kerjasama dengan PT lain 2. Mempersiapkan keunggulan lulusan Polbangtan sesuai dengan prodi masing-masing untuk meningkatkan daya saing (sertifikat kompetensi, Haki, dll.). 3. Memberikan dukungan yang strategis (baik langsung maupun tidak langsung kepada pengambil kebijakan untuk menyelamatkan Polbangtan tetap dibawah Kementan 4. Mengikuti aturan pemerintah pada setiap saat . 5. Peningkatan daya internet serta kemampuan SDM untuk mendukung kelancaran teknologi 4.0	Strategi WT: 1. Memaksimalkan proses pembelajaran yang lebih terstruktur, terukur, terarah serta membangun etos kerja bagi semua SDM Polbangtan Malang 2. Memperbaiki pola penganggaran yang lebih fokus pada kegiatan pembelajaran dan penelitian terapan. 3. Memperbaiki manajemen pengalokasian aset dan sarana agar dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan institusi, baik melalui pengelolaan sendiri maupun kerjasama operasional. 4. Melaksanakan sistem penjaminan mutu secara keseluruhan . 5. Peningkatan kemampuan seluruh SDM untuk mengikuti perkembangan teknologi 4.0



Tabel 2. Penentuan Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) Penyusunan Rencana Strategis Polbangtan Malang

Strategi	Kaitan dengan					Jml	Urutan FKK
	VISI DAN MISI	Nilai-nilai					
		1	1	2	3		
(SO)							
1. Meningkatkan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengikuti pendidikan formal maupun nonfomal, baik secara kedinasan maupun mandiri.	Internal (SDM)	4	2	4	4	14	III
2. Sangat dimungkinkan untuk membuka prodi baru yang sangat diminati oleh generasi muda.	Internal (Organisasi dan manajemen)	3	4	2	4	13	IV
3. Mengoptimalkan SDM dan sumberdaya lain untuk melaksanakan kegiatan Tridharma, khususnya proses pembelajaran yang profesiona..	Internal (SDM, organisasi dan manajemen)	4	4	4	3	15	II
4. Melengkapi sarana dan prasarana pembejaran yang berstandart baik dari anggaran APBN maupun kerjasama dengan pihak 3 (stakeholder) dan tenaga PLP yang kompeten.	Internal (sumberdaya fisik sarana dan prasarana)	3	4	3	4	14	III
5. Penambahan anggaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada setiap prodi dan dimanfaatkan secara tepat dan akuntabel sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan	Internal (Sumberdaya anggaran)	2	4	2	4	12	V



(WO)							
1. Menata manajemen operasional pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tupoksinya melalui standar mutasi yang ditetapkan disertai dengan pengawasan secara langsung maupun tidak langsung.	Eksternal (pengaruh kebijakan eksternal)	4	2	4	2	12	IV
2. Mengalokasikan anggaran yang lebih fokus pada Tridharma PT, (Pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan kelembagaan)	Eksternal (Pengaruh lingkungan Eksosbud)	3	3	3	4	13	IV
3. Membangun komitmen penerapan system informasi manajemen dan system penjaminan mutu, mulai dari unsur pimpinan sampai dengan pelaksana di lapangan.	Eksternal (kondisi institusi pada sektor publik)	4	3	4	2	13	IV
4. Memperbaiki system / pola kerja sama yang lebih terstruktur, profesional dan kompetitif dengan stake holder baik tingkat regional, nasional maupun internasional.	Eksternal (Jaringan kerjasama organisasi)	3	2	4	3	12	V
5. Memperbaiki system penelusuran alumni secara periodik dan di informasikan lewat web Polbangtan Malang.	Eksternal (kondisi institusi pada sektor publik)	3	3	4	3	13	IV



Strategi	Kaitan dengan					Jml	Urutan FKK
	Visi dan Misi	Nilai-nilai					
		1	1	2	3		
(ST)							
1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan memperbanyak kegiatan penelitian terapan, pembuatan bahan ajar, kerjasama dengan PT lain	Kapasitas SDM	4	4	4	4	16	I
2. Mempersiapkan keunggulan lulusan Polbangtan sesuai dengan prodi masing-masing untuk mningkakan daya saing (sertifikat kompetensi, Haki, dll.).	Kualifikasi organisasi dan manajemen	3	4	2	4	13	IV
3. Memberikan dukungan yang strategis (baik langsung maupun tidak langsung kepada pengambil kebijakan untuk mempertahankan Polbangtan tetap dibawah Kementean	Kebijakan eksternal dan regulasi	3	4	3	4	14	III
4. Mengikuti aturan pemerinah pada setiap saat .	Peraturan/re gulasi	4	4	3	4	15	II
5. Peningkatan daya internet serta kemampuan SDM untuk mendukung kelancaran teknologi 4.0	Kersama teknoIgi Informasi	4	4	3	4	15	II



(WT)							
1. Memaksimalkan proses pembelajaran yang lebih terstruktur, terukur, terarah serta membangun etos kerja bagi semua SDM Polbangtan Malang	Dukungan SDM Kualitas	4	4	3	4	15	II
2. Memperbaiki pola penganggaran yang lebih fokus pada kegiatan pembelajaran dan penelitian terapan.	Dukungan anggaran dan regulasi	3	3	3	4	13	IV
3. Memepebaiki majameen pengelolaan aset dan sarana agar dapat memeberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan insttusi, baik melalui pengelolaan sendiri maupun kerja sama operasional.	Dukungan sarana dan prasarana pendidikan	4	3	2	4	13	IV
4. Melaksanakan sistem penjaminan mutu secara keseluruhan	Dukungan organisasi dan manajemen	4	4	3	4	15	II
5. Penigkatan kemampuan seluruh SDM untuk mengikuti perkembangan teknologi 4.0	Kemampuan teknologi 4.0	3	4	3	4	14	III

NILAI INTERNAL :

1. Sumberdaya Manusia
2. Sumberdaya fisik (Sapra)
3. Organisasi dan manajemen
4. sumberdaya keuangan

NILAI EKSTERNAL :

1. Jaringan kerjasama organisasi
2. Kondisi institusi pada sektor publik
3. Pengaruh lingkungan eksosbud
4. pengaruh kebijakan eksternal.

Urutan FKK (skala perioritas).



III. KERAGAAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG

3.1 Penyelenggaraan Pendidikan

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang menyelenggarakan Program Pendidikan DIV dengan 3 (tiga) program studi, yaitu Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, dan Program Studi Agribisnis Peternakan. Penyelenggaraan Program DIV Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, dan Agribisnis Peternakan bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan Pertanian dan Peternakan (S.Tr.P/S.Tr.Pt) di bidang penyuluhan pertanian/peternakan dan agribisnis peternakan yang profesional, mandiri, dan berdaya saing, memiliki integritas moral, sikap mental dan etos kerja tinggi, dan berkarakter serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan program penyuluhan pertanian/peternakan dan agribisnis peternakan dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan pertanian. Sebagai upaya untuk mendukung program pembangunan pertanian, Polbangtan Malang akan melakukan pengembangan/penambahan/pembukaan program studi baru dalam bidang pertanian, peternakan dan perkebunan.

1. Profil Lulusan

Profil lulusan yang dihasilkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Malang adalah Penyuluh Pertanian Ahli dan Pelaku Agribisnis, yang dideskripsikan sesuai dengan program studi masing-masing sebagai berikut:

- a) Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan menghasilkan penyuluh pertanian berkelanjutan yang mampu mendesain, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan kajian penyuluhan, serta mampu menerapkan IPTEK dan IMTAQ dalam proses produksi pertanian berkelanjutan;
- b) Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan menghasilkan penyuluh peternakan dan kesejahteraan hewan yang mampu mendesain, melaksanakan, mengevaluasi, menerapkan IPTEK dan IMTAQ serta melakukan kajian di bidang peternakan dan kesejahteraan hewan;
- c) Prodi Agribisnis Peternakan menghasilkan manajer agribisnis peternakan yang mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi agribisnis ternak potong dan berkarakter wirausaha;



Kompetensi yang harus dimiliki lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, adalah:

- (a) Menghayati landasan filosofi yang kuat sebagai komponen sumberdaya manusia pertanian untuk mengembangkan sikap sebagai penyuluh pertanian profesional dan mampu membawakan diri dalam kehidupan bermasyarakat;
- (b) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan program penyuluhan pertanian;
- (c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi produksi pertanian/peternakan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas penyuluhan pertanian/peternakan dan/atau seorang praktisi agribisnis;
- (d) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip agribisnis dalam bidang usahatani sesuai dengan kondisi spesifik lokasi, khususnya di wilayah pedesaan;
- (e) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola dan menyebarluaskan informasi usahatani di bidang pertanian/ peternakan yang berorientasi agribisnis dan pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*);
- (f) Memiliki keahlian untuk bertindak sebagai motivator, komunikator, dinamisor, dan fasilitator dalam kegiatan inovasi teknologi dengan mengacu kepada kompetensi kerjanya;

2. Kompetensi Lulusan

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki profil tersebut, kompetensi yang harus dimiliki meliputi :

- (a) **Pengetahuan** : Mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Penyuluhan, IPTEK Pertanian/Peternakan dan IPTEK Sosial Ekonomi Pertanian/Peternakan untuk bekal bertindak sebagai penyuluh pertanian/peternakan profesional dan/atau praktisi agribisnis dalam melaksanakan tugas-tugas penyuluhan dan praktisi agribisnis, termasuk di dalamnya kegiatan pengkajian, perancangan dan pengembangan penyuluhan dan agribisnis;
- (b) **Keterampilan** : Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam berbagai permasalahan berdasarkan analisis informasi dan data untuk bekal bertindak sebagai penyuluh pertanian/peternakan profesional dan praktisi agribisnis, terutama teknologi sepadan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi serta mampu mengantisipasi dinamika permasalahan yang akan datang.



- (c) **Sikap** : Bertanggung jawab sebagai penyuluh pertanian/peternakan profesional dan praktisi agribisnis yang dilandasi oleh kompetensi penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan lingkup pekerjaan.

3. Kurikulum

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mempunyai tugas dan peran mempersiapkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing, dan berorientasi bioindustri berkelanjutan. Salah satu sumber daya manusia pertanian yang harus disiapkan adalah penyuluh pertanian dan wirausahawan muda pertanian. Pembentukan penyuluh pertanian dan wirausahawan muda yang profesional dapat dilakukan melalui proses pendidikan yang bermutu, sesuai profil yang diinginkan, dan dijabarkan dalam kurikulum pendidikan.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi mengamanatkan bahwa kurikulum pada jenjang pendidikan tinggi harus disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Capaian Pembelajaran program studi untuk D4/S1 pendidikan tinggi adalah level 6. Capaian pembelajaran pada setiap level KKNI diuraikan dalam deskripsi sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

4. Pola Penyelenggaraan Pembelajaran

Untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan digunakan pola penyelenggaraan pembelajaran sebagai berikut :

- (a) Penggunaan pendekatan Pendidikan Orang Dewasa (*andragogi*) dengan menitikberatkan pada metode "*Student Centre Learning*";
- (b) Orientasi pendidikan diarahkan pada keahlian keterampilan dengan komposisi 30 % teori dan 70 % praktek;
- (c) Belajar tuntas (*mastery learning*), yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan penguasaan kompetensi secara tuntas pada setiap tahap pembelajaran secara sekuensi terbagi dalam satuan acara mingguan;



- (d) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berbasis *Teaching Factory* (TEFA), Praktik Kerja Lapang/magang, dan Karya Tugas Akhir (KTA);
- (e) Sertifikasi dan uji kompetensi;
- (f) Kegiatan pembinaan kemahasiswaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kegiatan pendidikan (akademik) yang mencakup: peduli, bersih, profesional, sikap mental dan etos kerja.

3.2 Keragaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Politeknik Pembangunan Pertanian Malang meliputi:

1. Luas lahan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang adalah 124,8 Ha yang digunakan untuk sarana bangunan pendidikan, lahan praktek, asrama, rumah dinas dan bangunan penunjang lainnya
2. Sarana dan Prasarana Praktek
 - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Polbangtan Malang, meliputi : produksi tanaman pangan : padi, jagung, dan kedelai; produksi benih hortikultura; pengolahan hasil pertanian; pemasaran hasil pertanian, produksi unggas, kambing, sapi potong, sapi perah, pengolahan limbah, rumah potong unggas, pakan ternak, klinik hewan, agribisnis ayam potong, domba dan kambing potong, serta sapi potong
 - b. Laboratorium yang dimiliki oleh Polbangtan, meliputi Laboratorium Produksi Tanaman, Laboratorium Produksi Ternak, Laboratorium Pengolahan Hasil, Laboratorium Pengolahan Limbah, Laboratorium Penyuluhan Pertaniandan Cyber Extension, serta Laboratorium Agribisnis dan Pemasaran
 - c. Instalasi yang dikembangkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian adalah Instalasi Alat dan Mesin Pertanian, Instalasi Ternak Besar, Instalasi Ternak Kecil, Instalasi Unggas dan Aneka Ternak, Instalasi Lahan Praktek, Instalasi Lahan Luar Kampus.
3. Sarana pendidikan meliputi ruang kelas (22 ruang), ruang rapat (3 buah), aula (1 buah), *guest house* (20 kamar), bengkel kerja (1 buah), tempat ibadah (4 unit), rumah jaga (6 unit), ruang rektorat (1 unit), ruang BAAK (1 unit), ruang BU (1 unit), *student center/diorama* (1 unit), rumah dinas (143



- unit), agrimart (1 unit) dan asrama 2 unit (1 unit di kampus I Randuagung memiliki 400 kamar, dan 1 unit di kampus II Tanjung memiliki 42 kamar);
4. Fasilitas olahraga meliputi lapangan sepakbola (1 buah), lapangan tenis (2 buah), lapangan bola volley (1 buah), lapangan bulutangkis (2 buah), lapangan sepak takraw (2 buah);
 5. Fasilitas seni meliputi perangkat gamelan, alat *Marching Band*, alat *band*, dan kulintang;
 6. Fasilitas *outbond*, *camping ground* dan wisata kolam (perahu dan pemancingan);

Peruntukan lahan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang secara umum disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Peruntukan Lahan

No	Uraian	Luas (M2)
1	Tanah Bangunan	3.070
2	Tanah Bangunan Kantor	56.883
3	Tanah Bangunan Pendidikan	605.299
4	Tanah Tegalan	582.799
Total		1.248,051

Fasilitas yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, meliputi : (a) ruang kuliah, (b) ruang Dosen di masing- masing ruang laboratorium, (c) instalasi, (d) ruang administrasi, (e) ruang komputer, (f) ruang perpustakaan, (g) ruang sidang, (h) ruang rapat 1, (i) ruang rapat 2, (j) ruang rapat utama, (k) kuliah bersama, (l) ruang ujian komprehensif, (m) ruang diorama, (n) ruang aula, (o) lahan praktek, (p) sarana transportasi, (q) sarana tempat ibadah, (r) prasarana kemahasiswaan, (s) ruang UKS, (t) asrama mahasiswa, dan (u) perumahan pegawai.

Ruang kuliah di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang telah memadai untuk proses belajar-mengajar dengan keadaan seperti pada Tabel 4, sedangkan fasilitas ruang dosen dan administrasi disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 4. Jumlah dan Luas Ruang Kuliah**

No.	Luas per Unit (m ²)	Jml (Unit)	Luas Total (m ²)	Daya Tampung (orang) / Unit	Total Daya Tampung (orang)
1	56	16	896	35	576
2	112	3	336	224	672
3	70	3	210	280	740
Total		22	1442	-	1988

Rasio Luas : Daya tampung = 1 : 11.

Tabel 5. Jumlah dan Luas Ruang Dosen dan Administrasi

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m ²)
1	Ruang Direktur	1	70
2	Ruang Wakil Direktur	3	120
3	Ruang Ketua Jurusan	6	60
4	Ruang Ketua Program Studi		
5	Ruang Dosen	6	322
6	Ruang Administrasi	7	315
7	Ruang Seminar	2	107
8	Ruang Rapat	3	166
9	Ruang Lobi	2	242
10	Ruang Instalasi & Tenaga Teknis	10	163
11	Ruang Penggandaan	1	39
12	Ruang Laboratorium	7	1500
13	Ruang Penjamin Mutu	1	70
14	Ruang UPPM	1	150
15	Ruang kantor asrama	1	100
16	Ruang diorama	1	150
17	Ruang arsip	1	50

Praktikum yang dilakukan secara internal kampus dilaksanakan di Laboratorium dan Instalasi, sedangkan praktikum di luar kampus dilaksanakan di Perusahaan atau mitra Politeknik Pembangunan Pertanian. Jenis dan luas laboratorium atau instalasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dapat dilihat pada Tabel 6 dan 7. Upaya untuk aplikasi IT dalam proses pembelajaran, maka Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memiliki 1 (satu) ruang komputer seluas 140 m² yang dilengkapi dengan 40 unit komputer dan fasilitas internet. Laboratorium bahasa yang dimiliki oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mampu menampung 40 orang. Luas dan Pemanfaatan Lahan Praktek Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, dan Fasilitas Perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tertera pada Tabel 6, 7, dan 8.

**Tabel 6. Macam dan Luas Laboratorium atau Instalasi**

No	Macam Fasilitas	Luas (m ²)
1	Lab. Produksi Tanaman	840
2	Lab. Pengolahan Hasil	700
3	Lab. Produksi Ternak	295
4	Lab. Pengelolaan Limbah	176
5	Lab. Pengujian Mutu	450
6	Lab. Agribisnis dan Pemasaran	450
7	Ruang Teknologi Benih	450
8	Klinik Hewan	450
9	Penetasan	130
10	Penyuluhan	560
11	TIK	250
12	Ruang Studio	100
13	Bengkel	500

Tabel 7. Luas dan Pemanfaatan Lahan Praktek

No	Jenis Lahan/Peruntukan	Luas (m2)	Jumlah
1	Kandang		
	a. Kambing dan domba	700	120 ekor
	b. Sapi perah dan potong	1000	53 ekor
	c. Aneka Ternak Unggas	1030	
	- Ayam Arab		300 ekor
	- Ayam Buras		250 ekor
	- Ayam Telor		400 ekor
	- Ayam Broiler		5000 ekor
2	Kebun Rumput	80000	
3	Lahan Konservasi	697000	
4	Koleksi Tanaman Obat-obatan	2000	30 jenis
5	Koleksi Tanaman Leguminose	1000	12 jenis
6	Koleksi Tanaman Hias	1000	
7	Kebun Tanaman Jeruk	2500	50 ph
8	Kebun Tanaman Mangga	7028	200 ph
9	Kebun Tanaman Kelapa	9250	
			100 ph
10	Kebun Tanaman Salak	1080	30 ph
11	Kebun Tanaman Nangka	2999	200 ph
12	Kebun Tanaman Randu	1538	50 ph
13	Kebun Tanaman Durian		20 ph
		1.000	
14	Kebun Tanaman Mlinjo	500	100 ph
15	Kebun Tanaman Apukat	2500	20 ph
16	Kebun Tanaman Mete	2500	100 ph
17	Kebun Tanaman Pete	2500	100 ph
18	Kebun Cacao	10000	500 ph
19	Kebun Karet	2500	250 ph
20	Kebun Kopi	20000	1500 ph
21	Lahan Sawah	34500	



22	Lahan Tegal	77000	
23	Embung	800	
24	Koleksi Kebun Rumput	350	
	Jumlah	964275	

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memiliki ruang perpustakaan seluas 420 m² yang terbagi atas ruang baca dan ruang penyimpanan buku. Fasilitas Perpustakaan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Fasilitas Perpustakaan

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	RUANG		Telah direnovasi
	a. Ruang buku (m ²)	160	
	b. Ruang baca (m ²)	260	
	c. Luar ruangan (m ²)	± 360	
2	SARANA		
	a. Rak buku (unit)	27	
	b. Almari buku (unit)	10	
	c. Almari katalog (unit)	2	
	d. Meja baca (buah)	75	
	e. Meja kerja (buah)	6	
	f. Meja kursi kerja (pasang)	10	
	g. Rak Jurnal (buah)	2	
	h. Mesin foto copy (buah)	1	

Sarana transportasi yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berguna untuk kelancaran fungsi akademik dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keadaan sarana transportasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang disajikan pada Tabel 9. Prasarana yang dimiliki oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Malang guna kelancaran kegiatan kemahasiswaan dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 9. Jenis Sarana Transportasi**

No	Jenis Kendaraan	Merk Kendaraan	Jumlah (Buah)
1	Minibus	Toyota Kijang Innova 2000 Type V	1
2	Mnibus	Toyota Kijang Innova 2500 Type Venture	1
3	Minibus	Toyota Kijang Innova 2000 Type G	2
4	Minibus	Toyota Kijang LGX	1
5	Minibus	Toyota Avanza Veloz	1
6	Pick Up	Daihatsu Grand Max	1
7	Jeep 4 WD	Daihatsu Diesel Hiline	1
8	Minibus	Mitsubishi L 300	1
9	Sepeda motor (angkutan barang)	Tosa	2
10	Sepeda Motor	Kawasaki	2

Tabel 10. Prasarana Kemahasiswaan

No	Jenis Prasarana	Jumlah/Luas (m ²)
1	Olah Raga	
	a. Sepak bola	1 buah/ 12.000
	b. Bulu tangkis	2 buah / 3000
	c. Volley ball	3 buah / 780
	d. Sepak Takraw	2 buah/ 200
	e. Tenis lapangan	2 buah / 450
	f. Tenis meja	3 buah / 45
	g. Bela diri	-
2	Ibadah	
	a. Masjid	1 buah/ 500
	b. Peribadatan agama Hindu	1 buah/150
	c. Gereja Katholik	1 buah/150
	d. Gereja Protestan	1 buah/150
3	Ruang Kegiatan Kemahasiswaan	
	a. Ruang senat	1 buah / 15
	b. Ruang BPM	1 buah / 15
	c. Ruang UKM	1 buah / 9
	d. Koperasi Mahasiswa	-
	e. Sanggar Pramuka	1 buah / 40
4	Rekreasi	
	a. Kolam pancing	-
	b. Kolam renang	-
5	Bumi Perkemahan	1 buah / 12000
6	Kesenian	
	a. Vocal Group	1 unit
	b. Marching Band	1 unit
	c. Alat Band	1 unit



7	d. Gamelan	1 unit
	e. Rebana	1 unit
	f. Kulintang	1 unit
	Peningkatan Keterampilan	
	a. Keterampilan Profesi	-
	b. Keterampilan Umum	

3.3 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia Politeknik Pembangunan Pertanian Malang secara keseluruhan berjumlah 139 orang, terdiri atas tenaga dosen, tenaga administrasi dan tenaga teknis/ lapangan.

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memiliki jumlah dan kualifikasi dosen yang memadai untuk setiap program studi yang dimilikinya. Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Malang terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap. Keragaan Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan jenjang pendidikannya disajikan pada Tabel 10, sedangkan jumlah Dosen tetap Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan kualifikasi jabatan fungsionalnya disajikan pada Tabel 12.

Tabel 11. Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan Dosen

No	Kualifikasi Akademik	Jumlah (orang)
1	S3	11
2	S2	29
Jumlah		40

Tabel 12. Jumlah dan Kualifikasi Jabatan Fungsional Dosen

No	Kualifikasi Akademik	Jumlah (orang)
1	Lektor Kepala	9
2	Lektor	22
3	Asisten Ahli	9
Jumlah		40

Tenaga dosen, administrasi dan tenaga teknis/lapangan di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang berstatus PNS sebanyak 139 orang.



3.4 Keragaan Mahasiswa dan Alumni

Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Malang adalah mahasiswa yang berasal dari Pegawai Negeri Sipil/Calon Pegawai Negeri Sipil dan Umum. Mahasiswa yang berasal dari Pegawai Negeri Sipil/ Calon Pegawai Negeri Sipil berstatus tugas belajar dengan latar belakang minimal berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan atau Sekolah Menengah Umum. Mahasiswa umum merupakan mahasiswa yang berasal dari siswa berprestasi di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan dan SLTA jurusan IPA dan merupakan putra- putri petani yang berprestasi. Mahasiswa yang tugas belajar di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, merupakan Pegawai Negeri Sipil/ Calon Pegawai negeri Sipil yang bekerja sebagai tenaga penyuluh pertanian dan tenaga teknis pada berbagai instansi di lingkup Pertanian (Kementerian Pertanian dan Dinas PertanianTingkat I/ II).

Seleksi calon penerimaan mahasiswa baru Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dilaksanakan sesuai dengan pedoman penerimaan mahasiswa baru yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Polbangtan dan Petunjuk Teknis Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Pembangunan Pertanian melalui beberapa tahapan sebagai berikut : (1) seleksi administrasi, (2) ujian tulis, (3) ujian phisik, dan (4) psikotes. Apabila telah dinyatakan lulus dari serangkaian ujian penerimaan mahasiswa baru, maka mereka dapat dipanggil sebagai calon mahasiswa baru Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.



IV. VISI, MISI, DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

1.1 Visi:

Visi Polbangtan Malang yaitu menjadi Polbangtan unggul dan bertaraf internasional mendukung pembangunan pertanian.

1.2 Misi

Misi Polbangtan Malang terdiri atas:

- 1) menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang kreatif dan inovatif selaras dengan kebutuhan sektor industri, pemerintah, dan masyarakat;
- 2) menyelenggarakan penelitian terapan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk kesejahteraan masyarakat;
- 3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan kedaulatan pangan, dan kesejahteraan petani;
- 4) menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan;
- 5) menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan nasional dan internasional dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah; dan
- 6) membangun suasana akademik yang kondusif dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha.

1.3 Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis dalam rangka pencapaian visi dan misi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga penunjang akademik melalui tugas belajar atau ijin belajar untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi di dalam atau diluar negeri, studi banding, workshop dan bentuk kegiatan lainnya;
- 2) Membangun sarana perkuliahan, dan sarana lainnya sesuai dengan standar nasional perguruan tinggi untuk mewujudkan profil lulusan;



- 3) Pembukaan program studi baru yakni Teknologi Benih, Teknologi Rekayasa Pangan, dan Budidaya Tanaman Perkebunan serta produksi lainnya untuk memenuhi kebutuhan SDM Pertanian;
- 4) Menerapkan pembelajaran berbasis *Teaching Factory* (TEFA) dengan melibatkan praktisi dan stake holders lainnya dalam proses pembelajaran, dan pengembangan modul/ bahan ajar;
- 5) Mengoptimalkan tupoksi Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk mempersiapkan akreditasi institusi, program studi, dan surveillance ISO 9001- 2015 ;
- 6) Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian terapan yang dapat mendukung program- program pembangunan pertanian dan mengembangkan materi ajar bagi Dosen, serta mengoptimalkan kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhannya;
- 7) Mengembangkan *soft skill* mahasiswa melalui kegiatan perilaku pertanian dan membangun karakter yang bekerjasama dengan TNI;
- 8) Mengembangkan jejaring kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), stake holders, dan Perguruan Tinggi dalam dan atau luar negeri untuk mengembangkan proses pembelajaran berbasis *teaching factory* dan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang menuju *world class university*;
- 9) Mengoptimalkan dan mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran berbasis e- learning, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.



V. TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG TAHUN 2020-2024

Saat ini Kementerian Pertanian telah mencanangkan 6 (enam) sasaran dalam pembangunan pertanian yaitu (1) swasembada padi, jagung, kedelai, daging dan gula, (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor, (4) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, (5) Peningkatan pendapatan keluarga petani, dan (6) akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah khususnya kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang baik, amanah dan profesional.

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan Pembangunan Pertanian, maka Politeknik Pembangunan Pertanian Malang melalui peningkatan dan pengembangan SDM Pertanian menetapkan tujuan berdasarkan misi Politeknik Pembangunan Pertanian sebagai berikut:

5.1 Tujuan

Berdasarkan misi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, maka tujuan yang ingin dicapai:

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang profesional untuk mendukung pencapaian profil lulusan;
2. Memenuhi kebutuhan sarana perkuliahan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT);
3. Menyiapkan lulusan yang profesional, mandiri, dan berdaya saing sesuai dengan kualifikasi kinerja dunia usaha dan dunia industri;
4. Menghasilkan profil lulusan sebagai *job creator* atau *job seeker* sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI);
5. Meningkatkan kualifikasi akreditasi institusi, program studi, dan mempertahankan sertifikasi ISO 9001- 2015; dan ISO 21001 :2018
6. Meningkatkan profesionalisme Dosen dan Asisten dalam melakukan kegiatan penelitian terapan yang dapat mendukung program- program pembangunan pertanian dan mengembangkan modul/ bahan ajar;



7. Meningkatkan jumlah dan mutu penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat, melalui desiminasi hasil- hasil penelitian dan ilmu pengetahuan lainnya dalam rangka optimalisasi pemanfaatan kearifan lokal untuk memperbaiki kesejahteraan;
8. Meningkatkan peran mahasiswa untuk menciptakan peluang usaha di bidang pertanian yang produktif, efisien, sehat, menguntungkan dan berkelanjutan berjiwa *entrepreneurship*;
9. Meningkatkan jumlah jejaring kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), *stake holders*, dan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri untuk mengembangkan pendidikan vokasi menuju *world class university*;
10. Menambah (*bandwitch*) dan meningkatkan pelayanan IT untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik

5.2 SASARAN

Berdasarkan pada visi, misi, dan tujuan tersebut di atas, maka sasaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang profesional dalam bidang pertanian dan peternakan;
2. Terpenuhinya sarana dan prasarana kelas, laboratorium, instalasi, asrama, perkantoran, dan lainnya sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Meningkatnya proses pembelajaran berbasis *teaching factory* sesuai dengan program studi;
4. Terciptanya lulusan yang profesional, mandiri, dan berdaya saing;
5. Meningkatnya jenjang kualifikasi mutu hasil reakreditasi institusi dan prodi;
6. Meningkatnya profesionalisme Dosen dan tenaga Kependidikan dalam melaksanakan pembelajaran terapan;
7. Meningkatnya jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat;
8. Meningkatnya jumlah dan mutu peran mahasiswa dalam menciptakan peluang usaha di bidang pertanian dan peternakan;
9. Terselenggaranya proses pembelajaran yang sesuai dengan SOP dunia usaha dan dunia industrl (DU/DI);
10. Terselenggaranya proses pembelajaran menggunakan IT yang lebih baik.



5.3 Program Stategis Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

Upaya untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, maka program Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dapat dijelaskan Tabel 13.

Tabel 13. Program Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2020-2024

Misi	Program Stategis	Indikator Kinerja
1	2	3
1. Penguatan kompetensi dosen dan tenaga penunjang akademik	- Peningkatan kompetensi melalui studi lanjutan - Peningkatan kompetensi melalui magang/ diklat kompetensi, work shop, seminar	- Studi lanjutan sesuai keilmuan dan kebutuhan prodi - Diklat kompetensi bagi dosen (metodologi mengajar, metode penelitian, penulisan jurnal terakreditasi nasional dan internasional, - Magang/ studi banding dalam negeri dan luar negeri - Workshop, dan seminar
2. Pemenuhan standar prasarana dan sarana Pendidikan	- Pengembangan sarana perkuliahan - Pemenuhan standar kualitas sarana perkuliahan - Pengembangan kerjasama pemanfaatan asset	- Pengembangan laboratorium sesuai prioritas kebutuhan prodi - Pengembangan unit <i>teaching farm</i> atau <i>teaching factory</i> dalam kampus - Optimalisasi asset untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan PKM
3. Pengembangan program studi	- Pengusulan program studi baru a. Teknologi rekayasa pangan b. Teknologi benih c. Budidaya tanaman perkebunan - Rintisan dan mencari peluang untuk membuka prodi baru	- Rapat penentuan program studi baru - Pembentukan tim penyusun borang - Penyusunan dokumen - Pengusulan program studi - Melakukan studi kelayakan untuk rintisan prodi baru



4. Peningkatan kualitas Penyelenggaraan Pendidikan	- Pembelajaran berbasis TEFA - Pelibatan profesional dalam proses pembelajaran - pengembangan modul/ bahan ajar - Alokasi anggaran untuk penajaman perkuliahan dari praktisi dan pemangku kebijakan	- Integrasi matakuliah dalam Tefa - Pembelajaran bilingual (teori dan praktek) - Peningkatan frekuensi dan kualitas dosen tamu baik pemangku kebijakan maupun praktisi - Peningkatan kualitas kuliah lapangan
5. Peningkatan mutu pendidikan	- Penjaminan Mutu Internal - Optimalisasi fungsi Gugus kendali Mutu	- Pembentukan tim audit internal - Melakukan proses audit - Evaluasi hasil audit - Peningkatan mutu standar
	- Penjaminan mutu eksternal a. Reakreditasi institusi dan akreditasi program studi b. Surveillance ISO 9001- 2015 dan ISO. 21001 : 2018	- Pembentukan tim akreditasi - Penyusunan dokumen - Pengusulan akreditasi - Pembentukan tim audit internal - Melakukan proses audit - Evaluasi hasil audit - Peningkatan standar
5. Peningkatan kualitas, jumlah dan ruang lingkup penelitian terapan serta pengabdian kepada masyarakat	- Peningkatan kualitas penelitian terapan berbasis kebutuhan prodi - penelitian berkelanjutan berbasis tema dan situasi global	- Penajaman peta jalan penelitian berbasis kebutuhan pembelajaran - Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan desa binaan
	- Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan	- berkelanjutan - Peningkatan jumlah publikasi nasional & internasional hasil penelitian terapan - Pengusulan journal terakreditasi
6. Peningkatan penyelenggaraan pembinaan kemahasiswaan	- Pengembangan karakter kedisiplinan mahasiswa - Pengembangan jiwa	- Pembinaan kedisiplinan dengan melibatkan dosen dan Pembina dari TNI - Pelaksanaan kegiatan



	kewirausahaan - Pengembangan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa - Menumbuhkan bakat dan prestasi mahasiswa	perilaku pertanian pada setiap pagi hari di lahan TEFA - Pelaksanaan kegiatan <i>english campuss</i> - Pembinaan intensif terhadap UKM - Mengikut sertakan mahasiswa lomba- lomba pada event-event regional maupun nasional
7. Peningkatan jejaring kerjasama dengan <i>stake holders</i> dalam dan luar negeri	- Kerjasama dengan dunia usaha dan industri berskala nasional - Kerjasama dengan universitas dalam dan luar negeri pada bidang pendidikan dan penelitian	- Pelaksanaan magang bagi mahasiswa di dunia usaha dan dunia industri - Kerjasama penelitian yang menghasilkan publikasi bertaraf nasional dan internasional - Kerjasama dalam penyediaan sarana dan prasarana - Penerapan Iptek dalam kegiatan TEFA sesuai SOP Dunia Usaha dan Dunia Industri - Adanya jejaring agribisnis
8. Mengoptimalkan teknologi informasi dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	- Pengembangan system informasi akademik yang terintegrasi - pengembangan jaringan dan system internet - Pengembangan metode pembelajaran melalui daring	- Peningkatan pemanfaatan sistem informasi akademik, OJS dan Sistem penelitian dan pengabdian masyarakat - Peningkatan kualitas proses PMB - Pengembangan proses pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> - Pengembangan <i>treasure study</i> melalui daring



VI. PENUTUP

Peningkatan SDM Pertanian melalui pendidikan formal, yang diselenggarakan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan upaya strategis yang perlu dipertahankan dan dikembangkan oleh Kementerian Pertanian dalam rangka menyiapkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Dalam mewujudkan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing dan berwawasan global dalam mencetak sumberdaya manusia profesional di bidang rumpun ilmu hayat pertanian, maka pengembangan dan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi berpedoman kepada misi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, yaitu: (1). penguatan kompetensi dosen dan tenaga penunjang akademik, (2). pemenuhan standar prasarana dan sarana pendidikan, (3). pengembangan program studi, (4). peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan, (5). peningkatan mutu pendidikan, (6). peningkatan kualitas, jumlah dan ruang lingkup penelitian terapan serta pengabdian kepada masyarakat, (7). peningkatan penyelenggaraan pembinaan kemahasiswaan, (8). peningkatan jejaring kerjasama dengan *stake holders* dalam dan luar negeri, dan (9). mengoptimalkan teknologi informasi dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan

Mengacu pada visi dan misi, maka tujuan pengembangan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2020-2024 mencakup ; (1) meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang profesional untuk mendukung pencapaian profil lulusan, (2) memenuhi kebutuhan sarana perkuliahan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT), (3) menyiapkan lulusan yang profesional, mandiri, dan berdaya saing sesuai dengan kualifikasi kinerja dunia usaha dan dan dunia insdustri, (4) menghasilkan profil lulusan sebagai *job creator* atau *job seeker* sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), (5) meningkatkan kualifikasi akreditasi institusi, program studi, dan mempertahankan sertifikasi ISO 9001- 2015, (6) meningkatkan profesionalisme dosen dan asisten dalam melakukan kegiatan penelitian terapan yang dapat mendukung program-program pembangunan pertanian dan mengembangkan modul/ bahan ajar, (7) meningkatkan jumlah dan mutu penyelenggaraan kegiatan pengabdian



masyarakat, melalui desiminasi hasil- hasil penelitian dan ilmu pengetahuan lainnya dalam rangka optimalisasi pemanfaatan kearifan lokal untuk memperbaiki kesejahteraannya, (8) meningkatkan peran mahasiswa untuk menciptakan peluang usaha di bidang pertanian yang produktif, efisien, sehat, menguntungkan dan berkelanjutan berjiwa *enterpreneurship*, (9) meningkatkan jumlah jejaring kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), *stake holders*, dan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri untuk mengembangkan pendidikan vokasi menuju *word class university*, (10) menambah (*bandwitch*) dan meningkatkan pelayanan IT untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik

Rencana strategis 2020 -2024 menjadi landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. Operasionalisasi rencana strategis ini akan dilengkapi dalam dokumen rencana kerja tahunan yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja serta unit kerja yang menjadi penanggung jawab dalam implementasi. Pendanaan implementasi Resntra ini diperoleh dari DIPA Kementerian Pertanian, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya.

Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian renstra dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal dan eksternal strategis yang belum diantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi Renstra. Penyesuan dilakukan atas inisiatif unsur pimpinan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang diajukan kepada Senat Politeknik Pembangunan Pertanian Malang untuk mendapat persetujuan.